

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERIODE BULAN : JULI 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Juli 2025 tercatat sebesar 0,45 persen, yang menunjukkan adanya kenaikan harga komoditas secara umum. Terdapat 5 (lima) kelompok komoditas yang memberikan andil kenaikan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok transportasi; kelompok pendidikan; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 6 (enam) kelompok komoditas lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan)

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Juli 2025 sebesar 1,73 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Juli 2024 sampai bulan Juli 2025 sebesar 2,19 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu di Kabupaten Mojokerto pada bulan Juli 2025 adalah cabai rawit, emas perhiasan, bensin, tomat sayur, sekolah menengah atas, sewa rumah, akademi/ perguruan tinggi, telur ayam ras, daging sapi dan jeruk. Sedangkan, komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu cabai merah, daging ayam ras, bawang putih, beras, minyak goreng, buncis, tahu mentah, kentang, wortel, dan bawang merah.

PERIODE BULAN : AGUSTUS 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Agustus 2025 tercatat sebesar -0,28 persen, yang menunjukkan adanya penurunan harga komoditas secara umum. Terdapat 3 (tiga) kelompok komoditas yang memberikan andil penurunan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok transportasi serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 8 (delapan) kelompok komoditas sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Agustus 2025 sebesar 1,45 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Agustus 2024 sampai bulan Agustus 2025 sebesar 1,80 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya penurunan harga rata-rata dari

bulan lalu adalah cabai rawit, bensin, tomat sayur, wortel, emas perhiasan, kentang, buncis, minyak goreng, daging sapi dan bayam. Sedangkan, komoditas yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu bawang merah, beras, daging ayam ras, cabai merah, solar, telur ayam ras, kol putih/kubis, bandeng/bolu, gula pasir dan tepung terigu.

PERIODE BULAN : SEPTEMBER 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan September 2025 tercatat sebesar -0,09 persen, yang menunjukkan adanya penurunan harga komoditas secara umum. Terdapat 2 (dua) kelompok komoditas yang memberikan andil penurunan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok transportasi. Sedangkan, 2 (dua) kelompok lainnya yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil kenaikan harga. Tujuh (7) kelompok sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan September 2025 sebesar 1,36 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan September 2024 sampai bulan September 2025 sebesar 2,56 persen

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya penurunan harga rata-rata dari bulan lalu adalah bawang merah, kelapa, daging ayam ras, cabai rawit, tomat sayur, solar, wortel, kol putih/kubis, bandeng/bolu dan udang basah. Sedangkan, komoditas yang mengalami kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu emas perhiasan, beras, telur ayam ras, cabai merah, minyak goreng, bahan pelumas/oli, kentang, daging sapi, pembersih lantai dan gula pasir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Juli 2025 dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya harga cabai rawit. Kenaikan harga ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain kondisi cuaca yang tidak stabil di sejumlah daerah sentra produksi, penurunan volume panen akibat serangan hama, serta distribusi antarwilayah yang belum sepenuhnya pulih, sehingga menimbulkan tekanan harga di tingkat konsumen. Sementara itu, komoditas yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap penurunan IFH di bulan yang sama adalah cabai merah. Penurunan harga cabai merah diduga disebabkan oleh meningkatnya pasokan dari daerah sentra produksi, distribusi yang relatif lancar, serta permintaan pasar yang cenderung stabil.

Penurunan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada Agustus 2025 disebabkan oleh turunnya harga cabai rawit. Turunnya harga tersebut terjadi akibat panen

cabai rawit yang melimpah di sejumlah daerah sentra produksi cabai rawit di Jawa Timur, sehingga pasokan meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan harga cabai rawit turun secara signifikan di tingkat pedagang maupun konsumen. Sementara itu, komoditas penyumbang kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tertinggi adalah bawang merah. Kenaikan harga bawang merah, terutama dipicu oleh terbatasnya ketersediaan bawang merah di pasar, sehingga stabilitas pasokan terganggu dan mendorong harga mengalami peningkatan.

Penurunan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada September 2025 disebabkan oleh turunnya harga bawang merah. Penurunan harga ini dipicu oleh panen bawang merah di sejumlah daerah sentra pada awal Agustus 2025, sehingga pasokan meningkat tajam dan menekan harga di pasar. Peran Jawa Timur sebagai produsen besar nasional membuat suplai dari berbagai daerah masuk ke pasar Mojokerto, mendorong kompetisi harga semakin ketat.

Sementara itu, komoditas penyumbang kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tertinggi adalah emas perhiasan. Pergerakan harga emas nasional tidak bisa dipisahkan dari dinamika harga emas global. Kenaikan di pasar internasional membuat harga lokal ikut naik, terutama karena dipengaruhi kurs rupiah terhadap dolar. Lonjakan harga emas dunia yang dipicu permintaan safe-haven serta ekspektasi penurunan suku bunga AS mendorong kenaikan di pasar domestik. Pelemahan rupiah kemudian memperbesar efek tersebut, menjadikan gabungan faktor global dan nilai tukar sebagai pendorong utama kenaikan harga emas di Indonesia

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan di Kab. Mojokerto

No Upaya	OPD Pengampu	OPD Pendukung	Renaksi	Keterangan
1	Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan dan ketersediaan barang	DISPERINDAG (Sinergi Smart, Pasar Pencacah : Pasar Raya Mojosari) DISPARI (Pasar Pencacah : Pasar Kedungmaling, Mojosari, Kemlagi bergantian) DPMD : Pasar Desa Pencacah Sinergi Smart DPMD : BUMDES/KOPDESMerah Putih	1. Rakortek Operator Sinergi Smart dengan BPS	Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.

				1. HLM Nataru diperkirakan Bulan November
2	Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah	BAG PEREKONOMIAN (Rapat Rutin setiap senin; HLM; Rakor Tek)		2. Rapat Rutin mengikuti Kemendagri 3. Rakortek diselenggarakan sesuai kebutuhan (Rakortek Penghitungan Angka IPH dengan BPS; Rakortek Evaluasi 9 Upaya)
3	Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya	DISPERTA (Produksi); DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)	DISPARI (Sidak Satgas Ketahanan Pangan; GPM) DINSOS (Bantuan Pangan ke Masyarakat)	1. Bantuan ke Masyarakat berupa Pangan dari DINSOS agar dilaporkan mendukung 9 Upaya
4	Pencanangan gerakan menanam	DISPERTA (P2L- Pekarangan Pangan Lestari)	DPMD (Gerakan Menanam dari Anggaran Desa)	1. Disperta memperluas definisi laporan gerakan menanam , dengan melaporkan semua upaya menanam dari beberapa titik lokasi non pemerintah , dengan laporan penanaman lengkap dengan potensi jumlah dan waktu panen.

5	Melaksanakan operasi pasar murah dan GPM bersama dinas terkait	DISPARI (GPM) ; DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)	1. Agar disampaikan rencana Semester 2 termasuk yang dibiayai P-APBD)	1. Disipari :Kegiatan GPM agar dilengkapi Surat Tugas Internal. 2. Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.
6	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	DISPARI (Sidak Ketahanan Pangan)	1. Agar disampaikan rencana Semester 2 termasuk yang dibiayai P-APBD)	1. Untuk Laporan Satgas Ketahanan Pangan agar dilengkapi Surat Tugas dari Instansi lainnya, yaitu Bag Perekonomian dan Polri. 2. Apabila ada kegiatan dari Satgas Pangan POLRI dan Dispari diundang, maka tetap dilakukan Laporan sebagai Undangan.

7	Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan	DISPERINDAG (Info Daerah Asal Komoditi)	BAG PEMERINTAHAN (Kerjasama Antar Daerah)	1. Mengundang Rakor Daerah Penghasil Komoditi (Secara Online) 2. Prioritaskan untuk Komoditi dengan bobot besar pada Inflasi 3. Prioritaskan yang paling dekat posisinya secara geografis 4. Dikaji mana yang bisa ditingkatkan ke KAD	1. Kab. Kediri 2. Kab Jombang 3. Bag Perekonomian, Bag Pemerintahan, Disperindag, Zoom Meeting dengan Daerah Penghasil Komoditi 4. Undangan, Dokumentasi kegiatan, Notulensi Rapat.
8	Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi	BPKAD		Hanya bisa dilakukan apabila Kondisi Darurat sesuai ketentuan.	
9	Memberikan bantuan transportasi dan APBD	DPRKP2 (Secara Langsung maupun secara Tidak Langsung)		1. Telah dilakukan secara tidak langsung melalui bantuan dari APBD 2. Agar dilaporkan secara detail untuk mendukung 9 Upaya	- Melaporkan capaian pembangunan infrastruktur yang mendukung kelancaran lalu lintas distribusi pangan - Surat Tugas dan dokumentasi dg timestamp, laporan pelaksanaan kegiatan
10	Upaya Lainnya	DISPARI (Bantuan Pangan-Beras) DINSOS (Uang-harus belanja sembako), Beras) Bappeda		3. 4.	- Tagging anggaran kegiatan terkait inflasi agar bisa mengukur persentase belanja inflasi

1. Gerakan Pangan Murah / GPM (Dinas Pangan dan Perikanan)

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	30 Agustus 2025	Serentak di seluruh kantor kecamatan di wilayah Kabupaten Mojokerto
2.	03 September 2025	Serentak di seluruh kantor kecamatan di wilayah Kabupaten Mojokerto
3.	23 September 2025	Serentak di seluruh kantor kecamatan di wilayah Kabupaten Mojokerto

1. Penyaluran Bantuan Pangan Beras Alokasi Bulan Juni - Juli 2025 (Dinas Pangan dan Perikanan)

NO.	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	22 - 29 Juli 2025 di seluruh kantor desa di wilayah Kabupaten Mojokerto	Program Bantuan Pangan diberikan kepada 83.589 Penerima Bantuan Pangan (PBP) di Kabupaten Mojokerto. Sumber data berasal dari DTSEN Kemensos RI. Masing-masing PBP menerima 20 kg beras alokasi bulan Juni-Juli 2025 dengan rincian perbulan @10 kg beras.

1. Warung Pengendalian Inflasi dan Penggunaan Produk dalam Negeri (Wulandari) ada tiga:

- 1 warung berlokasi di dalam Pasar Raya Mojosari.
3. 8 warung berlokasi di luar pasar.
4. 1 pasar berupa mobile warung.

1. Penyampaian Laporan

- Menyampaikan laporan harian pengendalian inflasi paling lambat pukul 15.00 waktu setempat melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>;
- Memperhatikan kualitas pelaporan harian dengan data yang faktual dan akurat sesuai dengan panduan pengisian laporan harian monitoring pengendalian inflasi oleh Pemerintah Daerah.
- Penyampaian laporan triwulan kepada Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)

1. Rapat Koordinasi

No	Tanggal	Rapat
1	02 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
2	07 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah

3	11 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
4	14 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
5	17 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
6	22 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
7	29 Juli 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
8	11 Agustus 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
9	19 Agustus 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
10	25 Agustus 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
11	02 Sept 2025	Rapat Koordinasi membahas Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Mojokerto
12	08 Sept 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
13	10 Sept 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
14	16 Sept 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
15	23 Sept 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dari hasil pelaksanaan berbagai kebijakan pengendalian inflasi daerah, berdasarkan pada rilis data BPS setiap bulan perkembangan inflasi di Kabupaten Mojokerto tercatat sebagai berikut:

NO	BULAN/INFLASI	KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI
1	Bulan Juli 2025	a CAFE RAWIT
	Inflasi Juli	: -0,05% b EMAS PERHIASAN
	Januari - Juli 2025	: 1,28% c BENSIN
	Juni 2024 - Juli 2025	: 2,01% d TOMAT SAYUR
		e SEKOLAH MENENGAH ATAS
	Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,43% f SEWA RUMAH
	Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,02% g AKADEMI/PERGURUAN TINGGI
	Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 0,19% h TELUR AYAM RAS
	Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1,87% i DAGING SAPI
		j JERUK

2 Bulan Agustus 2025

Inflasi Agustus	: -0,28%	a BAWANG MERAH
Januari - Agustus 2025	: 1,45%	b BERAS
Agustus 2024 - Agustus 2025	: 1,80%	c DAGING AYAM RAS
		d CABAI MERAH
		e SOLAR
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,10%	f TELUR AYAM RAS
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,17%	g KOL PUTIH/KUBIS
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,08%	h BANDENG/BOLU
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,31%	i GULA PASIR
		j TEPUNG TERIGU

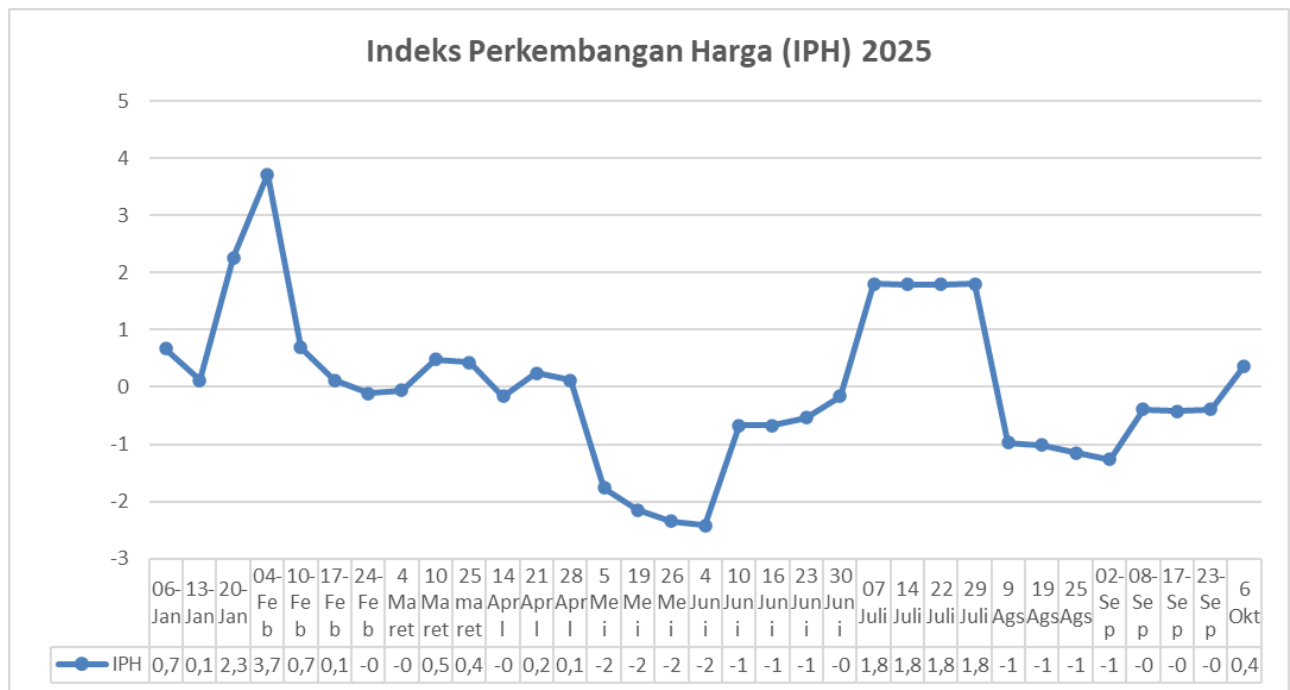
3 Bulan September 2025

Inflasi September	: -0,09%	a EMAS PERHIASAN
Januari - September 2025	: 1,36%	b BERAS
September 2024 - September 2025	: 2,56%	c TELUR AYAM RAS
		d CABE MERAH
		e MINYAK GORENG
Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,23%	f BAHAN PELUMAS/OLI
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,53%	g KENTANG
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 0,21%	h DAGING SAPI
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,65%	i PEMBERSIH LANTAI
		j GULA PASIR

Posisi Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Mojokerto:

Tanggal	IPH
07 Juli 2025	1,81
14 Juli 2025	1,8
22 Juli 2025	1,8
29 Juli 2025	1,81
9 Ags 2025	-0,97
19 Ags 2025	-1,01
25 Ags 2025	-1,15
02/09/2025	-1,26
08/09/2025	-0,39
17/09/2025	-0,42
23/09/2025	-0,39
6 Okt 2025	0,37

Posisi Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Mojokerto dalam grafik:



5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K melalui beberapa program berikut:

Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dapat diakses melalui mobile apps

<https://sinergismart.mojokertokab.go.id/>

1. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Perikanan
3. Bersama Tim Satgas Ketahanan Pangan melakukan sidak harga ke downline distributor yang bekerjasama dengan Bulog (RPK dan TPK)

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan Sidak ke produsen pangan, distributor, dan gudang pasokan bersama tim satgas pangan Kab. Mojokerto (Polri).
2. Menganalaskan gerakan menanam bersama para petani di wilayah Kabupaten Mojokerto

Kelancaran Distribusi

1. Memberikan subsidi berupa gratis biaya pengiriman untuk belanja melalui aplikasi TUMBAS milik Disperindag
2. Memberikan bantuan transportasi bagi kendaraan pengangkut komoditas pangan
3. Memperbaiki infrastruktur jalan untuk kelancaran transportasi angkutan bahan pangan

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Forkopimda, Bulog, BPS dan KPPN bersama-sama menjaga stabilitas inflasi
2. Sosialisasi Konten terkait kondisi inflasi, pelaksanaan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, dan Sidak Satgas Ketahanan Pangan maupun Sidak Satgas pangan